

SOP

PENGUNAAN STUDIO FOTOGRAFI

Studio Fotografi merupakan ruang yang memfokuskan diri pada kegiatan produksi fotografi atau videografi bagi mahasiswa maupun dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran dan mendukung perkembangan wacana seni fotografi atau videografi. Studio ini dilengkapi dengan peralatan yang menunjang proses produktivitas, diantaranya; 5 kamera dengan spesifikasi (Canon EOS 200D II), 1 lensa kit canon (EFS 18-55mm), 1 lensa wide-angle YONGNUO (YN35mm F2 for canon), 1 lensa canon (EFS 55-250mm f/4-5.6 IS STM), 1 lensa canon (EF 50mm f/1.8 STM) serta peralatan pendukung lain seperti tripod kamera, lighting softbox, meja foto produk dan peralatan pendukung lainnya. Studio berkapasitas kurang dari 20 orang dalam setiap praktiknya. Studio fotografi digunakan untuk kegiatan praktik dan perkuliahan.

Jam Operasional Studio Fotografi :

Senin-Kamis : Jam 07.30-16.00 WIB (Istirahat 12.00-13.00 WIB)

Jumat : Jam 07.30-16.30 WIB (Istirahat 11.30-13.00 WIB)

Tata cara/Prosedur

Tata cara penggunaan studio seperti yang tertulis dalam SOP studio. Studio dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dengan mentaati peraturan yang ada, menggunakan peralatan secara baik dan benar sesuai IK. Penggunaan peralatan fotografi akan didampingi oleh petugas laboran. Penggunaan peralatan di luar kegiatan praktikum, pengguna diwajibkan mengisi surat peminjaman.

Himbauan :

- Dilarang merokok di ruangan.
- Membuang sampah pada tempatnya.



Pengguna mengetahui jadwal penggunaan studio dan mengisi form secara online pada website LIH maupun offline ke petugas laboran.

Petugas laboran memeriksa data peminjaman kemudian memberikan persetujuan pemakaian atau tidak.

Petugas laboran menyiapkan ruangan dan memeriksa peralatan sebelum digunakan.

Pengguna menggunakan studio dan peralatan sesuai dengan IK yang tertulis pada ruangan.

Pengguna menggunakan ruangan sesuai batas waktu ketika peminjaman dan melapor ke petugas ketika selesai menggunakan ruang.

Pengguna wajib merapikan peralatan dan membuang sampah dari kegiatan yang dilakukan, jika ada peralatan yang rusak atau bermasalah pengguna harus melaporkan ke petugas laboran, untuk selanjutnya dilakukan pengecekan.

Petugas laboran memeriksa ruangan dan peralatan setelah selesai digunakan.

Selesai

